

**III.E.4
INTERNATIONAL EXHIBITION**

**International Art Exhibition
Reinterpretation of Mooi Indie
Gallery R FSRD Trisakti, Jakarta
2019**

Risalah Karya Seni dan Desain

Karya lukis: “**INDONESIAN CHILDREN : waiting their turn to appear at the seren taun traditional ceremony**”

Dipamerkan pada :
**Pameran Internasional International Art Exhibition
Reinterpretation of Mooi Indie
Gallery R FSRD Trisakti, Jakarta**

Febry Maharlika
Febry.maharlika@email.unikom.ac.id
Program Studi Desain Interior, Universitas Komputer Indonesia

I. Latar Belakang Karya

Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Trisakti (USAKTI) bekerja sama dengan komunitas 22 ibu mengadakan pameran yang berjudul *International Art Exhibition dengan tema Reinterpretation of Mooi Indie* yang dilaksanakan pada hari Jumat, 26 April 2019 bertempat di Gallery R Kampus A Universitas Trisakti, Jakarta. Pameran ini diikuti oleh para Dosen dari Fakultas Seni Rupa dan Desain di Indonesia, dan juga para perupa dari mancanegara, seperti dari Jepang, Israel, Spanyol, Portugal dan Bangladesh.

Tema yang diangkat dalam pameran internasional adalah *Mooi Indie*. Istilah *Mooi Indie* digunakan untuk menggambarkan gaya dan tema dari seni kolonial Belanda pada tahun 1925-1938. Pada saat itu, biasanya pendekatan seni yang digunakan adalah pendekatan naturalistik. Dalam bahasa Indonesia, *mooi indie* berarti Hindia elok, Hindia jelita, atau Hindia Molek. Tujuan kolonial Belanda mempopulerkan lukisan bertema *mooi indie* adalah ingin “merekam” keindahan alam Indonesia, untuk kemudian dipamerkan di negeri Belanda.

Dalam pameran ini, para perupa diminta untuk membuat karya dengan mereinterpretasikan istilah *mooi indie* sesuai dengan keadaan yang terjadi saat ini, sesuai dengan pengalaman masing-masing perupa. Pameran ini diikuti oleh 43 perupa dengan keunikan karya masing-masing sesuai interpretasi tentang *mooi indie* saat ini.

II. Deskripsi Karya

Judul : *INDONESIAN CHILDREN : waiting their turn to appear at the seren taun traditional ceremony*

Teknik : cat air

Media : art paper

Ukuran : 60 cm x 60 cm,

Frame : *blocked* kayu

Tahun : 2019

Kurator : Tasri Jatnika, S.Sn, M.M

III. Konsep Karya

Upacara seren taun merupakan ungkapan rasa syukur masyarakat sunda atas duka yang dialami khususnya di bidang pertanian selama satu tahun yang telah berlalu dan tahun yang akan datang. Upacara ini juga dilaksanakan di desa cigugur, kecamatan kuningan, jawa barat. lebih dari 1.000 orang mendukung acara ini, termasuk tiga gadis manis ini. Mereka menunggu giliran untuk tampil menari dengan gembira. Senyuman ketiga gadis cilik ini menjadi ekspresi mereka saat turis domestik meminta mereka berpose untuk difoto. Inilah keindahan alam Indonesia, inilah ekspresi anak Indonesia ketika acara seren taun di Desa Cigugur.

IV. Visualisasi Karya



INTERNATIONAL ART EXHIBITION
REINTERPRETATION OF MOOI INDIE

How female artists "see" and re-interpreted the Mooi Indie movement in the 1920's in the context of "contemporaries"

Galery R Gedung R lantai 2 FSRD
 Universitas Trisakti
 26 April - 10 May 2019



Rimpu Maba
Anita Aries S.S., M.D.



The Captive of Beauty
Ariani Rachman



Bath Mooi Indie
Ariesa Pandanwangi



Molek Loulu cinkaku I
Aletti M. Ago



Awesome Sunset @Ayer
Cema Juli Rianingrum



Ragam Warna Nusantara
Deai Ilsa Aryan



Eksotisme Pascaokcidentisme
Dina Lestari S.Pd., M.Sn



Cadh Masag
Dina Fatmah



Decorative Pura Ulu Danu - Beaton - Bebugul - Bali
Dr. Ash Retno D., M.D., M.Pd.



Sangkal alam dalam
Lesbayung Senja
Dra Andia Ulastina M.D.



Ngaral
Ayoeningsih Dyah
Iboeladhary



Mooi Indie dalam Berastu
Bayyinah Nurul Raq, S.S., M.Pd



Ekspresi Garis
Belinda Sukaputra Deai



Anak Indonesia: Menunggu giliran tempai di upacara tradisional Seren Taun
Febry Maharika



Teduh
Festyagati Hardiksoni



Mooi Me and "Potrait"
Glang Cepaka



Nature
I.G.P.A. Mirah Rahawati



Golden Ratio in Nature
Laili Luthva



Bajaj Sawah
Di Menul, Tugil Riyanti
S.Sn, M.Pd



Lerach Coli, 1,2,3
Nuning Y. Danayanti



Vegetarian Ubon
Tutu Widaya



Negeri Van Smaragd
Nurul Piterawati, M.Sc



Danau di Bromo
Sangayu Ketut Lukawati
Mlotona



Tiga Jawa
Triana Ikhary



Beautiful Negara, Bali
Tetty Setyanti



Mooi Buhenzorg
Ulia Septiana



Prof. Daphna Markson
Israel



1. Nouvel van den
Hindaetempel Boroedizer, Java



2. Mount Seneru
Eva Ibanes Cano
Spanish



Ayoelahi! Moshikashite...
['Aho... maybe it is possible!']
Eida Maria Matsunoto
Japan



Ngaral
Rarih Candastuti



In djo e nasa
Rarih Mahardika



Ngabundungan Banda
Indang
Rini Maulina



Wanderland
Riyanti Deseantiana
Nazhar



Kaith Ibu
Suci Inna Adisurya



Bumi Nusantara
Vidyia Kapriana



Perbedaan Dalam Corean
Yuli Puapani S.Pd., M.Ds



Happy Family
Yully Anbarisih Ekusardhani



Bafflesia
Yunita Fitra Andriana



In Her Mind
Yunita Fitri Andriani



Three Places at Once
Bailey Onaga



My Messed Up Life Still Thrills You: What Riking Nos
Bailey Onaga
Japan



Portuguese Interpretation
Angela Saldanha
Portugal



Suhana Rehana Choudhury
Bangladesh



CERTIFICATE OF PARTICIPATION


This is to certify that

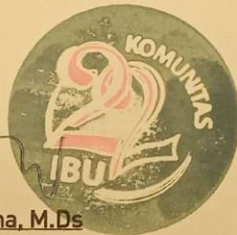
Febry Maharlika

Participated in the

REINTERPRETATION OF MOOI INDIE

April 26 - May 10 2019
FSRD Trisakti, Jakarta


Dra. Atridia Wilastrina, M.Ds
Ketua Panitia



INSTITUT
TEKNOLOGI
HARAPAN
BANGSA
Veritas vos liberabit



